

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan dagang, perusahaan industri maupun perusahaan jasa memiliki satu tujuan utama yaitu mencapai laba maksimal. Setiap perusahaan berusaha untuk menerapkan strategi yang tepat sehingga dapat secara cepat merespon perkembangan pasar untuk dapat mempertahankan dan sekaligus merebut pasar dan peluang yang ada dimana terdapat pesaing dari bidang usaha sejenis yang memiliki kedisiplinan yang ketat berkompetisi.

Informasi-informasi bisnis harus secara cepat dapat diperoleh sehingga pihak perusahaan dapat segera mengambil kebijakan yang diperlukan. Di samping kecepatan, keakuratan dari informasi yang diperoleh juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dan menjadi aset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menerapkan kebijakan dan strategi-strategi.

Informasi mengenai kegiatan di masa lampau dianalisa dan disesuaikan dengan keadaan di masa sekarang untuk dijadikan dasar kebijakan yang berguna sebagai pengambilan keputusan. Dengan demikian, suatu keputusan tersebut tidak hanya didasarkan pada intuisi manajer belaka, melainkan suatu keputusan yang tepat dan lebih rasional.

Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat

profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu saat tertentu, laporan laba rugi menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai dalam suatu periode waktu tertentu, sedangkan laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal untuk periode tertentu. Pada umumnya ketiga laporan ini disusun setahun sekali oleh perusahaan, namun tidak jarang dijumpai pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan tiap kuartal, bahkan tiap bulan.

Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Tidak terkecuali perusahaan Usaha Dagang Sparepart Motor yang bergerak dalam bidang perdagangan Sparepart Motor juga memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi yang dialami oleh Usaha Dagang Sparepart Motor dan sebagai alat ukur untuk menentukan harga jual Sparepart Motor.

Untuk itulah, penulis sebagai observasi ingin mengetahui tata cara pembuatan laporan keuangan perusahaan secara riil yang ada di Usaha Dagang Sparepart Motor “Setiawan Motor” jalan Kebraon II Surabaya.

Hal menarik yang menjadi salah satu alasan penulis memilih judul **“Desain Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Sparepart Motor Setiawan Motor”**

1.2 Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan “analisa laporan keuangan menggunakan metode rasio perbandingan pada Usaha Dagang Sparepart Motor Setiawan Motor”. Penulis memilih judul tersebut, karena perusahaan dagang usaha orang tua penulis yang sangat mendukung untuk Tugas Akhir yang penulis buat, dan informasi serta data-datanya mudah untuk didapat, serta penulis ingin mengetahui perkembangan laporan keuangan Usaha Dagang Sparepart Motor “Setiawan Motor”.

Agar penulisan tugas akhir ini dapat mudah dipahami dan dibaca oleh pembaca, maka penulis akan menguraikan secara singkat mengenai judul Tugas Akhir, antara lain sebagai berikut :

1. Desain adalah sebuah kata yang sering digunakan oleh remaja untuk melakukan sebuah proses merancang apapun, untuk kali ini desain dapat digunakan sebagai proses merancang laporan keuangan yang digunakan oleh seorang *accounting*. Salah satu alasan desain dijadikan untuk judul tugas akhir karena perusahaan dagang ini telah lama berdiri sejak tahun 2006 hingga sekarang, tetapi perusahaan ini tidak memiliki laporan keuangan untuk mengetahui laba/rugi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Maka penulis memilih judul Desain Laporan Keuangan agar penulis dan pihak perusahaan dapat mengetahui hasil laporan keuangan

laba/rugi perusahaan yang telah dirancang menggunakan metode analisis laporan keuangan rasio perbandingan, tetapi penulis mengambil perbandingan 3 bulan pada akhir tahun 2015 pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Laporan keuangan menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Ikatan Akuntan Indonesia: (Revisi 2015) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dagang pada aspek output yang dapat dilihat dari pengukuran pendapatan atau rugi pada perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran hasil laporan keuangan adalah mengukur dan mengetahui hasil laba/rugi perusahaan dagang pada periode tertentu (3bulan terakhir). Dalam penelitian ini pengukuran output menggunakan analisis laporan keuangan rasio perbandingan yang digunakan untuk melihat perkembangan hasil laba/rugi perusahaan dagang selama 3bulan terakhir pada tahun 2015. Hasil dari analisis yang dilakukan

dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan sistem laporan keuangan dengan baik.

3. Usaha Dagang atau perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan untuk kemudian dijual kembali. Perusahaan dagang memiliki persediaan dagangan yang sering dikenal sebagai *merchandise inventory*. Persediaan barang dagangan ini dibeli dari *supplier* untuk kemudian dijual kembali kepada pelanggan. Penghasilan utama perusahaan dagang berasal dari jual beli persediaan barang dagangan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus laporan data keuangan pada UD Sparepart Motor “Setiawan Motor”
2. Manfaat apa sajakah yang diperoleh UD Sparepart Motor “Setiawan Motor” dalam pengelolaan laporan data keuangan
3. Bagaimana proses perhitungan laba rugi di UD Sparepart Motor “Setiawan Motor”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan makalah yang saya buat ini adalah:

1. Mengetahui pengertian dan elemen bentuk laporan laba rugi
2. Mengetahui penyajian pos tidak biasa
3. Mengetahui Laporan Laba Ditahan
4. Mengetahui Laporan Arus Kas

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang saya buat ini adalah:

1. Manfaat bagi Peneliti

Mendapatkan informasi mengenai prestasi operasional perusahaan terpisah dari aspek lain yang berkaitan dengan prestasi perusahaan. Dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan pengetahuan tentang laporan laba rugi pada perusahaan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dalam menginformasikan hasil penelitian.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Menyajikan hasil dari aktivitas atau kejadian tertentu yang signifikan untuk memprediksi jumlah, waktu, ketidakpastian aliran kas, dan pendapatan di masa mendatang. Perusahaan akan mendapatkan masukan pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pengendalian laba jika perusahaan mengalami kendala dalam laporan keuangan tersebut. Dan pihak peneliti dapat membantu merincikan dan menyusun tata cara membuat laporan keuangan untuk perusahaan tersebut.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang sangat penting bagi peneliti dan penulis, supaya dapat mengetahui informasi yang akan diteliti oleh penulis dari pihak perusahaannya sendiri. Metode penelitian ini dapat dilakukan dengan :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dapat di peroleh dari berbagai macam cara membaca literatur, dari bahan referensi, bahan kuliah yang berhubungan dengan materi penelitian yang akan di teliti.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dapat di teliti melalui pengamatan secara langsung pada perusahaan, wawancara langsung pada pihak perusahaan berkaitan dengan penelitian tersebut.